

## **BAB VI PENUTUP**

### **6.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data mengenai pengaruh Belanja Modal Terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Kota Kupang tahun 2005-2019, maka dapat diambil kesimpulan:

1. Belanja Modal berpengaruh terhadap Indeks Pembangunan Manusia. Jika semakin tinggi pengaruh Belanja Modal maka Indeks Pembangunan Manusia semakin membaik.
2. Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial. Uji t dalam penelitian ini dilakukan dengan program Eviews 9. Adapun penjelasan mengenai output regresi linear sederhana yang disajikan sebagai berikut: Variabel Belanja Modal menunjukkan pada koefisien alpha 5% ( $t\text{-stat} = 5.166931 > 1.693$ ) dan prob.  $0.0000 < 0,05$ . Maka artinya tolak  $H_0$  dan terima  $H_1$  bahwa variabel Belanja Modal berpengaruh positif signifikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia pada alpha 5%.
3. Koefisien determinasi mencerminkan besarnya pengaruh perubahan variabel bebas dalam menjalankan perubahan pada variabel terikat secara bersama-sama, dengan tujuan untuk mengukur kebenaran dan kebaikan hubungan antara variabel dalam model yang digunakan. Besarnya nilai R square antara  $0 < R^2 < 1$ . Jika nilai  $R^2$  semakin mendekati satu maka model yang diusulkan dikatakan baik karena semakin tinggi variasi variabel terikat yang dapat dijelaskan oleh variabel bebasnya. Berdasarkan

hasil analisis yang disajikan pada gambar 4.3 diketahui bahwa nilai koefisien determinasi untuk model regresi antara Belanja Modal berpengaruh positif signifikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia sebesar 0.672521. Nilai ini berarti Belanja Modal memberikan pengaruh sebesar 0.672521 atau 99,3% dan sisanya 0,7% dipengaruhi variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

## **6.2. Saran**

Adapun saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian ini yaitu:

1. Belanja langsung APBD harus diefektifkan pengalokasiannya pada program pembangunan daerah yang strategis dan memiliki daya dorong tinggi dalam meningkatkan indikator-indikator kesejahteraan masyarakat. Sebuah keharusan bagi pemerintah daerah mendesain kebijaksanaan pembiayaannya untuk pencapaian sasaran pembangunan yang ditargetkan, misalnya harus dilakukan kebijaksanaan ekspansi fiskal (pembiayaan defisit) untuk mendorong peningkatan kesejahteraan masyarakat (IPM) yang lebih signifikan, dan sebagainya.
2. Variabel Belanja Modal berpengaruh positif signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat dengan indikatornya adalah Indeks Pembangunan Manusia. Oleh karena itu, pemerintah sebaiknya lebih meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Kota Kupang. Diantaranya adalah dengan meningkatkan pembangunan atau perbaikan jalan, jembatan, irigasi, dan jaringan komunikasi ke daerah-daerah sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat Kota Kupang.
3. Peneliti menyarankan kepada calon peneliti selanjutnya untuk meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi Indeks Pembangunan Manusia tidak hanya dari

variabel pengeluaran pemerintah sektor pendidikan saja melainkan faktor lainnya sehingga dapat menjadi suatu perbandingan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Badan pusat statistik Kota Kupang, 2021, Pengaruh Belanja Modal Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Kota Kupang*
- Adelfina dan Jember I Made. 2016. Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Kemiskinan, dan Belanja Daerah Terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Kabupaten/Kota Provinsi Bali Periode 2005-2013. Jurnal Ekonomi Pembangunan.*
- Sendi Gusnandar Arnan (2017) Pengaruh Pendapatan Asli Daerah dan Pendapatan Transfer Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Dengan Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Sebagai Variabel Intervening*
- UNDP. (2017). Overview Human Development for Everyone. Dalam BPS, Indeks Pembangunan Manusia Badan Pusat Statistik.*
- United Nation Development Programme. (1990). Human Development Report. New York: UNDP.*
- Maryani 2012. Pengaruh Belanja Modal, dan Kemiskinan Terhadap Indeks Pembangunan Manusia (Studi Kasus: Eks Karesidenan Besuki).*
- Astri Meylina, Nikensari Sri Indah, dan Harya Kuncara W. 2013. Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Daerah Pada Sektor Pendidikan dan Kesehatan Terhadap Indeks Pembangunan Manusia. Jurnal Pendidikan Ekonomi.*
- I Putu Adita Wahyu dan A.A.N.B Dwirandra (2015) Kebijakan pemerintah dalam meningkatkan belanja pendidikan dan belanja kesehatan secara langsung mendukung peningkatan Indeks Pembangunan Manusia.*
- Ariza Anggatia. - . Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi dan Belanja Modal Terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Dalam Perspektif Islam. Jurnal Ekonomi Pembangunan.*
- Kementrian PPN/Bappenas. 2014. Rencana Pembangunan Jangka Menengan Nasional (RPJMN) 2015-2019. Buku 1 Agenda Pembangunan Nasional. Kotambunan Lavenia, Wim Palar Sutomo, dan Richard L. H. Tumilaar. 2016.*
- United Nation Development Report. (2017). Human Development Report 2016 Human Development for Eeveryone. New York: UNDP.*
- Widiagama Aditya Putra. 2015. Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia dan Jumlah Penduduk Terhadap Belanja Modal Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur. Skripsi. Universitas Jember.*
- Yuliani Sri. 2007. New Public Service: Mewujudkan Birokrasi yang Pro-Citizen. Jurnal Ilmu Administrasi Negara. UNS.*

*Zasriati Masrida. -. Analisis Pengaruh Belanja Modal Terhadap Indeks Pembangunan Manusia dan Pertumbuhan Ekonomi di Pemerintah Provinsi Jambi. Jurnal. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sakti Alam Kerinci.*

*Haq, M. (1998). Reflection of Human Development. New York : Oxford University Press.*

*Umiyati Etik, Amril, dan Zulfanetti. -. Pengaruh Belanja Modal, Pertumbuhan Ekonomi dan Jumlah Penduduk Miskin Terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Kabupaten/Kota Provinsi Jambi. Jurnal Sains Sosiohumaniora. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi.*